BAB V

KESIMPULAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil temuan pada saat penelitian dan uraian dari bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu "Penyelenggaraan pelatihan tata rias dalam meningkatkan keterampilan memangkas rambut bagi remaja putus sekolah di Balai Pemberdayaan Sosial Bina Remaja Cibabat-Cimahi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis, maka dapat disimpulken sebagai berikut :

Perencanaan pelatihan tata rias dalam meningkatkan keterampilan pemangkasan rambut bagi remaja putus sekolah di BPSBR Cibabat-Cimahi

Program pelatihan tata rias ini merupakan suatu kegiatan pemberian bekal keterampilan kepada warga belajar yang merupakan remaja putus sekolah agar memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk dapat hidup mandiri serta dapat meningkatkan taraf hidupnya. Pada perencanaan penyelenggaraan pelatihan tata rias ini dilaksanakan selama 4 bulan yang dibagi menjadi 2 tahapan yaitu pada 3 bulan pertama peserta mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas dan 1 bulan terakhir peserta disberikan kesempatan untuk PKL di salon-salon yang telah ditentukan.

Proses perencanaan ini dilakukan secara sistematis dalam pengambilan keputusan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang dimulai dari identifikasi kebutuhan peserta, penentuan sasaran persiapan materi dalam proses pembelajaran pelatihan tata rias. Kegiatan pelatihan tata rias dalam meningkatkan keterampilan memangkas rambut bagi remaja putus sekolah yang diselenggarakan oleh BPSBR Cibabat-Cimahi dibawah naungan Dinas Sosial Jawa Barat bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada remaja putus sekolah agar dapat hidup mandiri dan meningkatkan taraf kehidupannya.

Proses pelatihan tata rias dalam meningkatkan keterampilan pemangkasan rambut bagi remaja putus sekolah di BPSBR Cibabat – Cimahi

Proses Pelatihan tata rias yang diselenggarakan oleh BPSBR Cibabat-Cimahi dilaksanakan selama 4 bulan dengan 2 tahapan yaitu pada 3 bulan pertama peserta melakukan pembelajaran didalam kelas dan untuk 1 bulan terkhir peserta melakukan PKL ke salon-salon yang telah ditentukan. Pada pelaksanaan pembelajaranya sumber belajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan yang paling ditekankan adalah praktek, dengan memnfaatkan media yang telah tersedia.

Menurut hasil wawancara materi yang yang diberikan dalam pelatihan tata rias pada umumnya bersumber dari Diktat yang telah disediakan oleh BPSBR sendiri. Materi disampaikan oleh instruktur tata rias dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan praktek. Dalam proses pembelajarannya, instruktur lebih menekankan pada penggunaan metode praktek dikarenakan materi yang disampaikan lebuh banyak praktek untuk meningkatkan *skill* yang dimiliki oleh peserta pelatihan. Sedangkan media yang digunakan pada proses pelatihan tata rias yaitu menggunakan media yang tela disediakan oleh pihak BPSBR untuk penunjang proses pembelajaran.

3. Evalusai pelatihan tata rias dalam meningkatkan keterampilan pemangkasan rambut bagi remaja putus sekolah di BPSBR Cibabat-Cimahi

Evaluasi program dilakukan oleh seluruh pihak yang bersangkutan yaitu pengelola, sumber belajar, dan warga belajar. Evaluasi pada penyelenggaraan program ini dilakukan selama tiga kesempatan yaitu, pada awal persiapan pelaksanaan kegiatan, pada proses kegiatan berlangsung, dan pada akhir kegiatan sebagai evaluasi besar dan pembahasan tindak lanjut. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program ini berjalan apa sudah bagus atau masih ada yang kurang.

Program pelatihan tata rias dalam meningkatkan keterampilan memangkas rambut badi remaja putus sekolah ini berupaya memberikan bekal keterampilan

dan pengetahuan agar dapt diaplikasikan di dunia kerja. Oleh karena itu, penyelenggaraan program ini dikoordinasikan dengan berbagai pihak terkait, agar tujuan program dapat tercapai dengan baik, efisien, dan efektif sesuai dengan yang diharapkan pada tujuan awal pembentukan program.

Peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dapat dilihat dari data hasil tes yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Peningkatan tersebut ditandai dengan peningkatan pengetahuan peserta dalam menjawab soal pre test dan post test. Nilai peserta pada saat pre test relatif lebih rendah dibandingkan dengan nilai post test yang jauh lebih tinggi setelah peserta mendapatkan treatment.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang didapatkan pada aspek psikomotor yang dilihat dari keterampilan dengan menggunakan observasi unjuk kerja yang dinilai dari 11 aspek diantaranya adalah persiapan area kerja, persiapan alat lenan dan kosmetik, persiapan model, penyisiran rambut, diagnosa kulit kepala dan rambut, pencucian rambut, pengeringan dengan handuk, penyisiran kembali, parting rambut, pemangkasan model bob, dan tahap akhir *Hair dryer* rambut dan perapihan.

Dari data hasil observasi unjuk kerja tersebut dapat dibuktikan bahwa keterampilan yang dimiliki peserta pelatihan dalam meningkatkan teknik pemangkasan rambut dinyatakan bahwa seluruh peserta pelatihan tergolong pada kategori terampil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dibuat rekomendasi untuk para pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi para pihak Balai Pemberdayaan Sosial Bina Remaja Cibabat-Cimahi

a. BPSBR Cibabat-Cimahi sebagai lembaga pelatihan khususnya dibidang pemberdayaan sosial diharapken dapat lebih meningkatkan pelayanan pelatihan dengan tujuan menghasilkan sumber daya menusia yang berkualitas khususnya dalam pemberdayaan remaja putus sekolah.

b. BPSBR Cibabat-Cimahi diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan sumber belajar yang lengkap bagi siswa/mahasiswa yang melakukan kegiatan maupun penelitian.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada pengkajian mengenai penyelenggaraan pelatihan tata rias dalam meningkatkan keterampilan memangkas rambut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu referensi mengenai program pelatihan khususya mengenai penyelenggaraan pelatihan tata rias. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut sampai pada dampak dari kegiatan pelatihan mengenai pelatihan tata rias bagi remaja putus sekolah.